

**EGOISME DAN NARSISME MENYEBABKAN KETIDAKHARMONISAN  
RUMAH TANGGA DALAM NOVEL REBECCA  
KARYA DAPHNE DUMAURIER**

**Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai  
salah satu persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Sastra**

Oleh

**SUAVITY ESA**

**NIM : 99113902**



**JURUSAN SASTRA INGGRIS  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2002**

**EGOISME DAN NARSISME MENYEBABKAN KETIDAKHARMONISAN  
RUMAH TANGGA DALAM NOVEL REBECCA  
KARYA DAPHNE DUMAURIER**

**Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai  
salah satu persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Sastra**



**Oleh**

**SUAVITY ESA**

**NIM : 99113902**

**JURUSAN SASTRA INGGRIS  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2002**

Skripsi yang berjudul :

**EGOISME DAN NARSISME MENYEBABKAN KETIDAKHARMONISAN  
DALAM RUMAH TANGGA**

Oleh


SUAVITY ESA  
NIM : 99113902

Disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana oleh


Mengetahui,

Ketua Jurusan

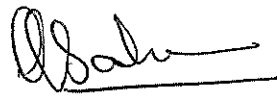
Bahasa dan Sastra Inggris

  
(Dr. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing I

  
(Dr. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing II

  
(Drs. Abdul Salam, MA)

Skripsi Sarjana berjudul :

**EGOISME DAN NARSISME MENYEBABKAN KETIDAKHARMONISAN  
DALAM RUMAH TANGGA**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 24 bulan Juli, tahun 2002 di  
hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing /Penguji

  
(Dr. Albertine Minderop, MA)

Ketua Panitia/Penguji

  
(Dr. Irna Nirwani Dj.)

Pembaca/Penguji

  
(Drs. Abdul Salam, MA)

Sekretaris Panitia/Penguji


  
(Dra. Karina Adinda, MA)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Bahasa & Sastra Inggris S1

  
(Dr. Albertine Minderop, MA)

Dekan Fakultas Sastra

  
FAKULTAS SAstra  
(Drs. Inny Haryono, MA)

Skripsi Sarjana berjudul :

**EGOISME DAN NARSISME MENYEBABKAN KETIDAKHARMONISAN  
DALAM RUMAH TANGGA**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Albertine Minderop, MA dan Drs. Abdul Salam, MA, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada tanggal Juli 2002.



SUAVITY ESA

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebaik – baiknya dengan kemampuan yang ada.

Skripsi ini disusun sebagai persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Sastra. Penulis menyusun penelitian skripsi ini dengan judul : EGOISME DAN NARSISME MENYEBABKAN KETIDAKHARMONISAN DALAM RUMAH TANGGA dalam novel *Rebecca* karya Daphne DuMaurier.

Berbagai hambatan dan rintangan yang penulis hadapi dalam penyusunan skripsi ini, baik teknis penyusunan, pengumpulan data maupun masalah penggunaan bahasa yang penulis rasakan masih jauh dari kesempurnaan, namun kesemuanya dapat teratasi berkat bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini.

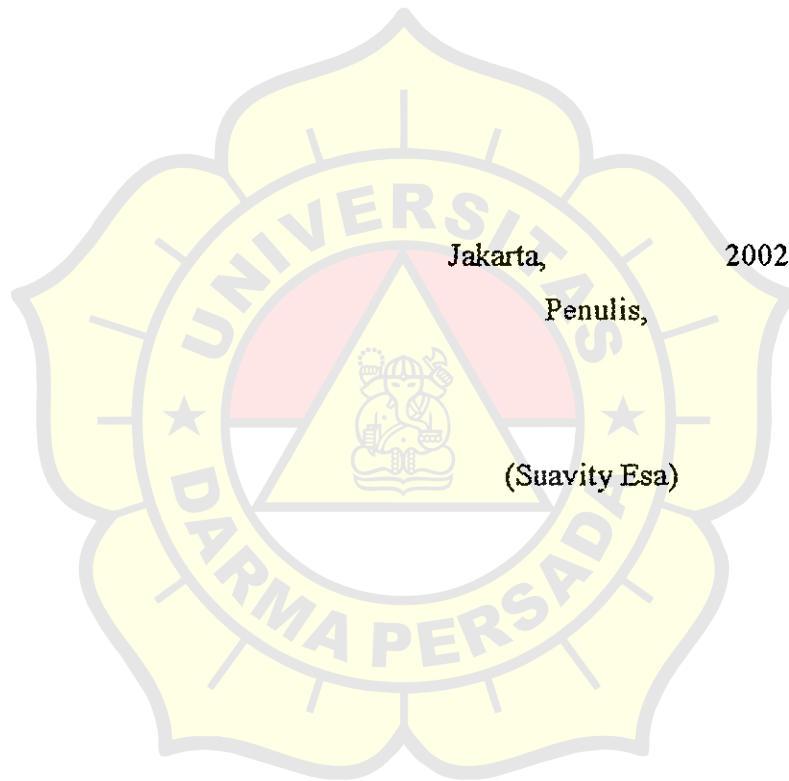
Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar – besarnya kepada berbagai pihak yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.

Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada :

1. Yang terhormat Ibu Dr. Albertine Minderop, MA selaku Ketua Jurusan Fakultas dan juga bertindak sebagai dosen pembimbing yang telah banyak memberikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan dan juga memberikan saran – saran kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
2. Yang terhormat Bapak Drs. Abdul Salam, MA selaku dosen pembaca yang telah banyak memberi waktu, tenaga dan pikirannya atas segala saran dan perbaikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Yang terhormat Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

4. Kedua orang tuaku yang tercinta, yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil.
5. Sahabatku Hendra Ardikusuma dan Murida Junianti Sinambela yang tercinta.
6. Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika di Salemba yangtelah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya para mahasiswa Universitas Darma Persada.



## DAFTAR ISI

<b>BAB I</b>	<b>: PENDAHULUAN</b>	
	A. Latar Belakang Masalah .....	1
	B. Identifikasi Masalah .....	3
	C. Pembatasan Masalah .....	3
	D. Perumusan Masalah .....	3
	E. Tujuan Penelitian .....	4
	F. Landasan Teori .....	4
	G. Metode Penelitian .....	8
	H. Manfaat Penelitian .....	8
	I. Sistematika Penyajian .....	9
<b>BAB II</b>	<b>: ANALISIS PERWATAKAN DAN LATAR</b>	
	A. Perwatakan .....	10
	1. Rebecca .....	11
	a. Tuturan pengarang terhadap karakteristik pelakunya .....	11
	b. Menunjukkan bagaimana perilakunya .....	14
	c. Melihat bagaimana tokoh lain berbicara tentangnya .....	16
	2. Maxim de Winter .....	17
	a. Tuturan pengarang terhadap karakteristik pelakunya .....	17
	b. Menunjukkan bagaimana perilakunya .....	19
	c. Melihat bagaimana tokoh itu berbicara tentang dirinya sendiri .....	20
	d. Melihat bagaimana tokoh lain berbicara tentangnya .....	21



3. Nyonya Denvers .....	22
a. Tuturan pengarang terhadap karakteristik pelakunya .....	22
b. Melihat tokoh lain berbincang dengannya .....	23
4. Jack Favell .....	23
a. Tuturan pengarang terhadap karakteristik pelakunya .....	23
b. Melihat tokoh lain berbincang tentangnya .....	27
B. Latar .....	
1. Latar Fisik .....	27
a. Manderley .....	28
b. The Cottage .....	30
c. Hotel d'Azur Monte Carlo .....	31
2. Latar Sosial .....	32
3. Latar Spiritual .....	34
C. Rangkuman .....	35

**BAB III : EGOISME DAN NARSISME MENYEBABKAN  
KETIDAKHARMONISAN DALAM RUMAH TANGGA**

A. Egoisme .....	37
B. Narsisme .....	40
C. Ketidakharmonisan Rumah Tangga .....	43
D. Rangkuman .....	48

**BAB IV : PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	50
B. <i>Summary of the Thesis</i> .....	51

## LAMPIRAN

- ABSTRAK
- RIWAYAT HIDUP PENULIS
- BIOGRAFI PENGARANG
- SKEMA PENELITIAN
- DAFTAR PUSTAKA



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Banyak bentuk karya sastra yang dihasilkan para penulis antara lain, prosa, puisi, drama. Novel termasuk jenis karya sastra yang berupa prosa.<sup>1</sup> Novel adalah sebuah bentuk kesusasteraan yang melukiskan orang – orang dalam masyarakat dan penulis – penulisnya selalu tertarik pada keadaan di sekitar mereka. Para kritikus mengatakan bahwa Daphne DuMaurier adalah seorang penulis novel romantis dan misteri yang berasal dari Inggris. Dia juga seorang penulis cerita pendek, dramawan dan penulis biografi. Daphne dianggap sebagai penulis natural sehingga melodrama yang tampil sangat mengesankan. Daphne lahir di London 13 Mei 1907, anak perempuan dari Gerald DuMaurier, seorang aktor dan produser teater.<sup>2</sup>

Kebanyakan karya fiksinya menggunakan latar pantai Cornwall dimana dia pernah tinggal beberapa waktu. Ia secara khusus tercatat sebagai penulis novel – novel menegangkan dan populer, hasil karya yang paling laris adalah novel *Rebecca* (1938) dan *My Cousin* (1952), keduanya dibuat dengan berhasil tentang gambaran hidup. Dia menerbitkan novel pertamanya *The Loving Spirit* (1931), diikuti dengan *Jamaica Inn* (1936), keduanya dibuat dengan berhasil tentang penyelundup – penyelundup di pantai Cornwall, *The Scapegoat* (1957), *The Flight Of The Falcon* (1965) dan *September Tide* (1948) dan *Kiss Me Again Stranger* (1953), sebuah kumpulan cerita – cerita *The Du Maurier* (1937), sebuah biografi tentang ayahnya. Daphne DuMaurier menulis karya sastra yang cenderung khayal tentang cerita keluarga.

Berdasarkan uraian di atas tentang karya – karyanya, penulis akan membahas salah satu novel karya Daphne DuMaurier yang berjudul *Rebecca* yang diterbitkan

---

<sup>1</sup> A. Teeuw, *Sastra & Ilmi Sastra*, Jakarta, Pustaka Jaya, hal. 221

<sup>2</sup> Dedria Bryfonski, *Contemporary Literary Criticism*, vol 11 1979, hal. 62-63

pada tahun 1938. Pantai Cornwall adalah latar tempat yang terdapat dalam sebagian besar novelnya, khususnya *Rebecca* yang merupakan gabungan dari cerita misteri, percintaan dan melodrama, ciri dari novel - novelnya.

Novel ini menceritakan tentang seorang wanita muda yang melakukan perjalanan ke Monte Carlo sementara ia bekerja sebagai seorang asisten dari wanita terhormat Nyonya Van Hooper, dan bertemu dengan seorang pria kaya dan bangsawan Inggris kaya, yaitu Maxim de Winter. De Winter mengatakan bahwa dia kecewa atas hilangnya isterinya Rebecca. Kemudian wanita muda ini jatuh cinta pada Maxim, dan pria ini juga lalu mereka menikah. Maxim membawa isteri barunya pulang ke Manderley, sebuah rumah mewah yang terletak di tengah – tengah lahan luas. Sebagai Nyonya de Winter yang baru ia berusaha menyingkirkan posisi Rebecca. Kehadiran Rebecca masih sering dirasakan sering muncul dalam rumah itu, padahal Rebecca sudah mati. Dalam menjalani kehidupan sebagai Nyonya de Winter yang baru dalam rumah itu, dia didampingi seorang pembantu senior yang mempunyai sifat sinis, yaitu Nyonya Danvers. Akhirnya isteri Maxim yang baru mulai membongkar rahasia di Manderley dan apa yang sebenarnya terjadi pada Rebecca. Dari sinilah terlihat muncul konflik – konflik.

Ternyata Rebecca mati di bunuh. Kenyataannya ia bukanlah seorang wanita yang baik dan terhormat seperti sangkaan orang selama ini, tetapi seorang isteri yang tidak setia kepada suaminya dan banyak berselingkuh dengan berbagai pria, termasuk Favell, seorang sepupu. Kejadian ini membuat suaminya, yaitu Maxim menderita tetapi ia pendamkan penderitaannya selama bertahun – tahun.

Pada kesempatan ini, penulis meneliti masalah yang ada dalam novel *Rebecca* ini untuk menyampaikan gagasan penulis pada masyarakat, agar mereka dapat waspada dan belajar dari pengalaman serta lingkungan yang menentukan sikap untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah dalam novel ini, yaitu masalah perilaku Rebecca yang buruk terhadap Maxim sebagai suaminya, Rebecca berselingkuh dengan banyak lelaki termasuk Jack Favell sepupunya sendiri sehingga menimbulkan penderitaan bagi suaminya.

Penulis berasumsi tema novel ini adalah egoisme dan narsisme menyebabkan ketidakharmonisan dalam rumah tangga.

## **C. Pembatasan Masalah**

Masalah yang akan diteliti, dibatasi pada masalah perselingkuhan Rebecca yang menyebabkan penderitaan bagi Maxim. Kekecewaan yang dialami tokoh Maxim akibat sikap egoistis Rebecca yang berlebihan menyebabkan tokoh Maxim membunuhnya.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi penelitian ini secara intrinsik dengan meneliti perwatakan dan latar.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah yaitu apakah benar asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah egoisme dan narsisme menyebabkan ketidakharmonisan dalam rumah tangga.

Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan masalah di atas sebagai berikut :

1. Apakah benar egoisme dan narsisme dapat ditelaah melalui perwatakan dan latar?
2. Apakah benar telaah perwatakan dan latar dapat memperlihatkan adanya psikologi abnormal dengan konsep frustrasi yang bereaksi negatif, yaitu egoisme dan narsisme ?
3. Apakah benar unsur-unsur intrinsik bila digabungkan dengan unsur-unsur ekstrinsik dapat membangun tema?

## E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penulis adalah membuktikan asumsi bahwa Rebecca menyebabkan kekecewaan bagi tokoh Maxim de Winter dapat dibuktikan melalui pendekatan intrinsik dan ekstrinsik.

Untuk tujuan itu, hal – hal yang akan penulis lakukan adalah :

1. Menganalisis perwatakan dan latar dapat ditelaah untuk memperlihatkan egoisme dan narsisme menyebabkan ketidakharmonisan dalam rumah tangga.
2. Menganalisis perwatakan dan latar dapat memperlihatkan adanya psikologi abnormal dengan konsep frustasi yang bereaksi negatif, yaitu egoisme dan narsisme.
3. Menganalisis unsur-unsur intrinsik bila digabungkan dengan unsur-unsur ekstrinsik dapat membangun tema.

## F. landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam sastra.

### 1. Pendekatan Intrinsik

#### a. Perwatakan

Perwatakan adalah temperamen tokoh – tokoh yang hadir dalam cerita.<sup>3</sup> Masalah perwatakan merupakan salah satu hal yang kehadirannya dalam sebuah cerita sangat penting dan bahkan menentukan. Tokoh cerita biasanya mengemban suatu perwatakan tertentu yang diberi bentuk dan isi oleh pengarang. Perwatakan dapat diperoleh dengan memberikan gambaran mengenai tindak tanduk, ucapan atau sejalan tindakannya antara apa yang dikatakan dengan apa yang dilakukan.<sup>4</sup>

Menurut Atmazaki, perwatakan adalah temperamen tokoh – tokoh yang hadir dalam cerita. Watak ini mungkin tetap sesuai dengan bentuk perjuangan yang

---

<sup>3</sup> Christopher R Reaske, *How To Analyze Fiction*, New York, 1960, hal. 46

<sup>4</sup> Atar Semi, *Anatomi Sastra*, Padang : Angkasa Raya, 1988, hal. 36-37



dilakukannya. Mungkin pada awal perjuangan berwatak lembut, penuh wibawa tetapi bila berhadapan dengan rintangan, ia bisa berubah keras dan beringas. Kesan yang ditimbulkan dan perubahan sikap dan temperamen inilah yang disebut perwatakan. Hal yang perlu diperhatikan adalah kesesuaian antara watak dan perkembangannya dengan tujuan atau misi yang dicapai tokoh tersebut.<sup>5</sup>

Upaya memahami pelaku dapat ditelusuri melalui :

1. Tuturan pengarang terhadap karakteristik pelakunya
2. Gambaran yang diberikan pengarang lewat gambaran lingkungan kehidupannya maupun cara berpakaian
3. Menunjukkan bagaimana perilakunya
4. Melihat bagaimana tokoh itu berbicara tentang dirinya sendiri
5. Memahami bagaimana jalan pikirannya
6. Melihat bagaimana tokoh lain berbicara tentangnya
7. Melihat bagaimana tokoh lain berbincang dengannya
8. Melihat bagaimana tokoh itu dalam mereaksi tokoh lainnya<sup>6</sup>

#### b. Latar

Latar adalah lingkungan tempat peristiwa terjadi. Termasuk di dalam latar adalah tempat peristiwa terjadi dan ruang yang dapat diamati.<sup>7</sup> Secara garis besar, latar terdiri dari :

- Latar fisik, penggambaran wujud fisik dalam cerita, seperti bangunan, daerah dan sebagainya.
- Latar sosial, biasanya mencakup penggambaran keadaan masyarakat, kelompok – kelompok sosial dan sikapnya, adat kebiasaan, cara hidup, bahasa dan lain – lain yang melatar belakangi peristiwa.<sup>8</sup>

<sup>5</sup> Atmazaki, *Ilmu Sastra, Teori dan Terapan*, Padang, 1990, hal. 52

<sup>6</sup> Atmazaki, *Op. Cit.*, hal. 62

<sup>7</sup> Atar Semi, *Op. Cit.*, hal. 7

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal. 44

- Latar spiritual, dengan mengetahui latar fisik dan latar sosial, pembaca dapat mengetahui latar spiritual, latar spiritual sendiri dapat didefinisikan sebagai latar fisik yang menimbulkan dugaan atau tautan pikiran tertentu.<sup>9</sup>

## 2. Pendekatan Ekstrinsik

Pendekatan ekstrinsik adalah unsur – unsur yang berada diluar karya sastra, tapi secara langsung mempengaruhi bangunan karya sastra.<sup>10</sup>

Psikologi adalah ilmu yang mempelajari manusia sebagai satu kekuatan yang bulat antara jasmani dan rohani serta mempelajari tingkah laku manusia itu sendiri, seperti segala kegiatan, tindakan dan perbuatannya yang terlihat maupun yang tidak terlihat yang disadari maupun yang tidak disadari. Psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari hubungan tingkah laku manusia dengan lingkungannya.<sup>11</sup>

Psikologi sastra adalah unsur – unsur psikologi dalam menggambarkan watak, kepribadian tokoh- tokoh yang terdapat dalam sebuah karya sastra berdasarkan faktor – faktor maupun dari segi kejiwaan, baik dari segi pengarangnya, tokoh – tokohnya maupun dari segi kejiwaan pembacanya.<sup>12</sup> Untuk menganalisis novel *Rebecca* ini, penulis menggunakan pendekatan psikologi abnormal dengan konsep yang bereaksi negatif, yaitu narsisme.

Psikologi kepribadian adalah psikologi yang mempersoalkan kepribadian dalam arti psikologi dan dalam sudut pandang psikologi dengan mengidentifikasi kepribadian sebagai bagian – bagian kecil dari watak yang berkesinambungan interaksinya dan psikologi kepribadian ini terdiri dari tiga cabang, yaitu : psikoanalisis, behaviorisme dan humanistik.<sup>13</sup>

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal. 45

<sup>10</sup> Burhan Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta, 1990, hal. 23

<sup>11</sup> Sarlito Wirawan Sartono. *Pengantar Ilmu Psikologi*, Jakarta, 1976, hal. 5

<sup>12</sup> Atar Semi. *Op. Cit.*, hal. 168

<sup>13</sup> E Koeswara. *Teori – Teori Kepribadian: Psikoanalisa behaviorisme, humanistik*, Bandung, 1989 hal. 44



Di dalam psikoanalisis terdapat dua cabang, yaitu : dinamika kepribadian dan perkembangan kepribadian. Dinamika kepribadian menurunkan mekanisme pertahanan ego. Penulis berkesimpulan bahwa dari seluruh cabang psikologi abnormal terdapat di dalam novel *Rebecca*, karena psikologi abnormal merupakan turunan dari mekanisme pertahanan ego yang terdapat dalam psikologi kepribadian psikoanalisis.<sup>14</sup> Usaha pengurangan kecemasan dalam mekanisme pertahanan ego beragam bentuknya, ada yang berhasil menghasilkan dalam reaksi positif, ada juga yang menimbulkan reaksi negatif.<sup>15</sup>

Salah satu tingkah laku yang menyimpang yang akan digunakan penulis dalam menganalisis novel *Rebecca* adalah frustrasi yang bereaksi negatif yaitu narsisme. Frustrasi adalah suatu keadaan dimana kebutuhan tidak bisa terpenuhi, dan tujuan tidak bisa tercapai atau terhambat dan orang mengalami halangan dalam usahanya mencapai tujuan. Jika seseorang dalam usahanya mencapai tujuan atau cita – citanya terhambat atau gagal, maka ia disebut sebagai orang yang mengalami frustrasi.

Psikologi abnormal adalah ilmu yang menyelidiki segala bentuk gangguan mental dan abnormalitas jiwa.<sup>16</sup> Psikologi abnormal ini disebabkan karena adanya *mental disorder*. *Mental disorder* adalah bentuk gangguan frustrasi mental atau kesehatan - kesehatan mental yang disebabkan oleh kegagalan mereaksinya mekanisme adaptasi dari fungsi – fungsi kejiwaan terhadap stimuli ekstern dan ketegangan, sehingga muncul gangguan fungsi atau gangguan struktur dari satu bagian, satu organ atau sistem kejiwaan mental.<sup>17</sup> Salah satu bentuk mental disorder karena adanya aspek – aspek khusus dari dinamika manusia yaitu frustrasi.

Penulis akan membahas salah satu jenis frustrasi yang bereaksi negatif, yaitu narsisme. Narsisme adalah perasaan *superior ; extreme self importancy*, dan perhatian serta cinta diri yang berlebih – lebih. Menganggap diri sendiri paling

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. 45

<sup>15</sup> Kartini Kartono, *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual*, Bandung : CV. Mandar Maju, hal. 218

<sup>16</sup> Kartono, *Op. Cit.*, hal. 25

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal. 190

pandai, paling hebat, paling ayu, paling berkuasa, paling segala – galanya<sup>18</sup> Dengan begitu dia menganggap dirinya tidak perlu menenggang perasaan orang lain. Orangnyanya sangat egoistis, yang paling penting adalah dirinya sendiri.

### **G. Metode Penelitian**

Penulis menyusun penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian perpustakaan. Metode penelitian kepustakaan adalah suatu metode yang pengumpulan data-datanya diperoleh dari buku-buku, sedangkan beragam penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Dikatakan oleh Bagdan dan Taylor bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif biasanya berorientasi pada orientasi-orientasi teoritis.<sup>19</sup>

### **H. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian di atas bagi penulis adalah diketahuinya unsur – unsur penunjang masalah dan analisis karya sastra. Disamping itu penulis dapat mengetahui bagaimana menghubungkan unsur-unsur intrinsik hingga tema dapat terbukti untuk dapat lebih mudah memahami cerita dalam novel ini secara keseluruhan. Penulis mengharapkan hasil yang dicapai dalam penelitian ini dapat menambah wawasan dalam bidang kesusastraan dan mengkaji sebuah karya sastra secara kritis dan mendalam. Dengan membaca karya ini, penulis mengharapkan agar pembaca dapat tertarik isi cerita yang terkandung dalam novel ini dan tidak menutup kemungkinan bagi peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya.

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal. 222

<sup>19</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, hal.31

## **I. Sistematika Penyajian**

Sistematika penyajian terlebih dahulu dimulai dengan kata pengantar dan daftar isi. Selanjutnya sistematika penyajiannya sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN,** memaparkan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

**BAB II :ANALISIS PERWATAKAN DAN LATAR.** Pada bab ini penulis akan menganalisis perwatakan tokoh dan latar

**BAB III : EGOISME DAN NARSISME MENYEBABKAN KETIDAKHARMONISAN DALAM RUMAH TANGGA,** berisi pembahasan tema yang ditinjau dari perwatakan dan latar.

**BAB IV : PENUTUP,** berisi: kesimpulan dan *summary of the thesis*

Lampiran, berisi : biografi pengarang, ringkasan cerita, abstrak, skema dan daftar pustaka.